

BAB II

OBJEK PENELITIAN

2.1 GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA SEMARANG

2.1.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang, merupakan kota dari segi letak strategis berada di tengah pantai utara Jawa. Adapun geografis terdapat diantara $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan. Mempunyai luas $373,70 \text{ KM}^2$, adapun batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Bagian Utara : Laut Jawa
- b. Bagian Selatan : Kabupaten Semarang
- c. Bagian Timur : Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan
- d. Bagian Barat : Kabupaten Kendal

Secara topografis terdapat dari tempat pesisir, dataran yang rendah dan adanya perbukitan. Wilayah pesisir merupakan wilayah yang terletak di sebelah utara yang persis di sebelah Laut Jawa dengan kemiringan 0-2%, dataran rendah berada di tengah-tengah wilayah tersebut. Kemiringan 2-15%, daerah berbukit di bagian selatan dengan kemiringan 15-40, beberapa daerah dengan kemiringan lebih dari 40% (>40%) (Wibowo,2018).

Bagian besar penduduknya beragama Muslim, diikuti oleh Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Pekerjaan penduduknya beragam dan ada yang asli pedagang,

PNS, buruh pabrik dan petani. Walaupun penduduknya heterogen, tetapi kehidupan sosial penduduk sangat damai. Toleransi kehidupan beragama begitu dijunjung tinggi. Hal tersebut adalah hal yang sangat mendukung situasi keamanan untuk menjadikan Semarang sebagai kota Indonesia yang sangat baik dalam hal investasi dan pengembangan bisnis. Sebagai kota besar dan ibu kota provinsi Jawa Tengah, Semarang terdapat fasilitas yang begitu memadai. Meliputi fasilitas pelabuhan, lembaga pendidikan, layanan kesehatan, fasilitas perbelanjaan, kawasan bisnis, dll.

Gambar 2. 1 Wilayah Kota Semarang 2023



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang, 2023

Tabel 2. 1 Letak Geografis Kota Semarang

Uraian	Letak Bujur – Lintang	Batas Wilayah
Bagian Utara	6 0 50 ‘ LS	Laut Jawa
Bagian Selatan	7 0 10 ‘ LS	Kab. Semarang
Bagian Barat	109 0 50 ‘ BT	Kab. Kendal
Bagian Timur	110 0 35 ‘ BT	Kab. Kendal

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023

2.1.2 Persebaran Wilayah Kota Semarang

Menurut administratif, Kota Semarang dibagi menjadi 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang adalah 373,70 km². Luas saat ini terdiri dari 39,56 km² (10,59%) areal sawah dan 334,14 (89,41%) areal bukan sawah. Secara target, luas lahan sawah yang paling luas adalah sawah tadah hujan (53,12%) dan hanya 19,97% yang berhasil ditanami 2 (dua kali). Lahan kering utamanya digunakan untuk lahan pekarangan atau lahan luas bangunan dan lahan sekitarnya, yang jumlahnya mencapai 42,17% dari total lahan bukan sawah.

Diantara 16 kecamatan tersebut, 2 kecamatan berhasil memiliki wilayah terluas yaitu Kecamatan Gunungpati (58,27 km²) dan Kecamatan Mijen (56,52 km²). Kedua kecamatan ini adalah wilayah “kota sekitar”, yang sebagian besar wilayahnya masih terdiri persawahan dan perkebunan. Kelurahan terkecil yaitu Kelurahan Semarang Timur (5,42 km²), selanjut Kelurahan Semarang Tengah (5,17 km²). Kecamatan Semarang Barat dan Semarang Tengah menjadi pusat kota yang juga merupakan pusat ekonomi atau bisnis kota Semarang. Maka dari itu di beberapa daerah terdapat banyak bangunan, seperti hotel, restoran, pusat perbelanjaan, pasar, perkantoran, termasuk misalnya. Simpang Lima, kawasan Tugu Muda, Pasar Bulu, Pasar Peterongan, Pasar Johar dan sekitarnya dikenal dengan Kota Lama.

Tabel 2. 2 Perbandingan Luas Wilayah Kota Semarang

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Presentase
1.	Mijen	56,52	15,12
2.	Gunungpati	58,27	15,58

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Presentase
3.	Banyumanik	29,74	7,95
4.	Gajah Mungkur	9,34	2,49
5.	Semarang Selatan	5,95	1,59
6.	Candisari	6,40	1,71
7.	Tembalang	39,47	10,55
8.	Pedurungan	21,11	5,64
9.	Genuk	25,98	6,95
10.	Gayamsari	6,22	1,66
11.	Semarang Timur	5,42	1,45
12.	Semarang Utara	11,39	3,04
13.	Semarang Tengah	5,17	1,38
14.	Semarang Barat	21,68	5,80
15.	Tugu	28,13	7,52
16.	Ngaliyan	42,99	11,50
JUMLAH		373,78	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023

2.1.3 Kependudukan Kota Semarang

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Semarang tahun 2021, jumlah penduduk Kota Semarang adalah 1.656.564 juta jiwa, meningkat dari 1.653.524

jiwa. Persebaran penduduk Kota Semarang di setiap kecamatan tidak merata, seperti halnya Kecamatan Pedurungan yang tercatat sebagai wilayah terpadat, sedangkan Kecamatan Tugu tercatat sebagai wilayah yang paling sedikit penduduknya.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kota Semarang 2023

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Semarang Tengah	26.186	28.510	54.696
Semarang Barat	72.610	75.275	147.885
Semarang Utara	57.692	59.128	116.82
Semarang Timur	31.952	33.907	65.859
Gayamsari	34.664	35.128	69.792
Gajah Mungkur	27.396	28.461	55.857
Genuk	63.182	62.785	125.967
Pedurungan	95.725	97.403	193.128
Candisari	36.967	37.985	74.952
Banyumanik	69.891	71.798	141.689
Gunugpati	49.179	49.164	98.343
Tembalang	95.369	96.191	191.56
Tugu	16.515	16.433	32.948
Ngaliyan	70.808	71.323	142.131
Mijen	41.695	41.626	83.321

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Semarang Selatan	29.954	31.662	61.616
Total	819.785	838.779	1.656.564

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023

2.1.4 Jumlah Pengendara Motor, Mobil, Truk, Bus Kota Semarang

Total kendaraan bermotor menurut sumber Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, Kota Semarang masuk kedalam wilayah Jawa Tengah dengan pengguna kendaraan motor, mobil, truk, dan bus terbanyak di Jawa Tengah. Sebagai daerah Ibu Kota Jawa Tengah tentu saja Kota Semarang memiliki penduduk yang banyak dan hal itu menjadi faktor pendorong juga untuk masyarakat Kota Semarang memiliki kendaraan bermotor seperti motor, mobil, truk, dan bus guna untuk aktivitas masyarakat seperti berpergian, sekolah, bekerja, transportasi umum, dan aktivitas lainnya. Berikut jumlah kendaraan bermotor di Kota Semarang sejak tahun 2019-2021:

Tabel 2. 4 Jumlah Kendaraan Bermotor Di Kota Semarang 2022

TAHUN	JUMLAH KENDARAAN MOTOR	JUMLAH KENDARAAN MOBIL	JUMLAH KENDARAAN TRUK	JUMLAH KENDARAAN BUS	TOTAL JUMLAH
2019	1.347.260	225.799	2.949	75.887	1.651.895
2020	1.382.434	231.164	3.059	76.570	1.693.227
2021	1.512.234	281.971	3.539	78.037	1.875.781

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2022

2.1.5 Visi, Misi, Kota Semarang

Visi, Misi dari Kota Semarang sendiri yang tertulis dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021, yaitu dengan Visi “Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya”. Adapun Misi Kota Semarang Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik.
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamisdan Berwawasan.
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal.

2.1.6 Kondisi Polusi Udara Kota Semarang

Indeks Kualitas Udara Kota Semarang menurut menurut Renstra DLH Kota Semarang yang dimana pemantauan udara dilakukan secara rutin oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang mencakup beberapa lokasi di Kota Semarang yaitu meliputi wilayah pemukiman, kawasan industri, dan padat lalu lintas diukur dengan 2 parameter SO₂ dan NO₂. Indeks kualitas Udara dari tahun 2016-2020:

Tabel 2. 5 Pengukuran Indeks Kualitas Udara (IKU)

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	61,72	47,80	74,27	85,50	95,20

Sumber: Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang 2021-2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa indeks kualitas udara mengalami peningkatan yang baik setiap tahunnya. Pada tahun 2020 IKU mencapai 95,20 dan itu hasil yang cukup baik karena faktor lain dibalik itu adanya pandemi covid 19 yang memberhentikan keseluruhan aktivitas masyarakat untuk mengurangi persebaran virus covid 19. Namu pada tahun 2021 mengalami peningkatan kualitas udara kotor mencapai 22,22% karena sudah mulai dibuka kembali aktivitas masyarakat setelah adanya pandemi covid 19. Hal itu terus dan diupayakan tetap agar kondisi udara Kota Semarang semakin membaik dan meningkat kebersihan kualitas udaranya.

2.1.7 Upaya Peningkatan Kualitas Udara Kota Semarang

Upaya yang pemerintah Kota Semarang lakukan untuk tetap meningkatkan kualitas udara yang baik di Kota Semarang dengan menggunakan upaya kegiatan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan, pemantauan udara ambien perkotaan, melakukan uji emisi kendaraan umum, mengadakan *Car Free Day*, dan program *green transportation*.

2.2 GAMBARAN UMUM PROGRAM CAR FREE DAY KOTA SEMARANG

2.2.1 Gambaran Umum *Car Free Day*

Car free Day atau biasa dikenal dengan CFD merupakan gerakan yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Gerakan itu berawal dari kesadaran penduduk dunia akan bahaya pemanasan global dan pentingnya pengurangan emisi bahan bakar di dunia. Di hari

bebas kendaraan ini, udara dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk perlindungan lingkungan, kualitasnya harus dijaga, dilindungi dan dijamin dengan pengendalian pencemaran udara. Program Car Free Day memiliki 2 lokasi yaitu Jalan Pemuda dan Jalan Pahlawan Kota Semarang. Car free day dibuka untuk umum mulai pukul 06:00 hingga 09:00 WIB.

Program *Car Free Day* selain salah satu program di Kota Semarang untuk mengurangi tingkat pencemaran polusi udara ada juga beberapa manfaat diberlakukannya program *Car Free Day* yaitu:

1. Sarana Olah Raga, sarana ini biasanya masyarakat menggunakannya untuk lari atau jogging, bersepeda, sepatu roda, senam, jalan santai, dan skate board.
2. Sarana Rekreasi, pada sarana ini masyarakat sering menggunakannya untuk melakukan bersama sama dengan keluarga, teman dekat atau sahabat, serta digunakan untuk acara-acara kelompok dan bersosialisasi sehingga masyarakat merasa nyaman dan senang menggunakan area *Car Free Day* dengan baik.
3. Ajang Berjualan Pedagang Kecil, selain itu ada juga manfaat pada program *Car Free Day* ini banyak sekali pedagang-pedagang yang berjualan dengan berbagai macam makanan dan minuman sehingga setelah masyarakat beraktivitas pagi hari di *Car Free Day* bisa untuk melanjutkan sarapan pagi dengan membeli berbagai macam makanan dan minuman yang ada. Hal tersebut sangat bermanfaat dan membantu bagi para pedagang dan umkm Kota Semarang untuk menghasilkan ekonomi para pedagang.

4. Permainan Hewan Peliharaan, *Car Free Day* juga sebagai ajang atau tempat para pemilik hewan peliharaan menunjukkan ke istimewaan dari hewan peliharaan tersebut, seperti anjing, kucing, ular, bahkan biawak pun juga terkadang ada pada pertunjukan hewan-hewan peliharaan.
5. Penggalangan Dana Sosial, banyak sekali penggalangan dana sosial yang dilakukan oleh kelompok-kelompok mahasiswa atau organisasi lainnya yang membuka penggalangan dana di *Car Free Day*. Penggalangan dana tersebut tentunya bentuk rasa simpati kepada korban bencana alam atau orang yang memiliki penyakit cukup serius yang mengharuskan mengeluarkan biaya yang cukup besar.
6. Promosi Perusahaan, promosi ini biasanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan seperti bank-bank BUMN untuk menarik nasabah atau gojek dengan promosi promo menggunakan gopay, lazada dll.

Car Free Day merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kota Semarang dalam meningkatkan kualitas udara yang baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada program *Car Free Day* juga cukup banyak seperti gambar dibawah ini:

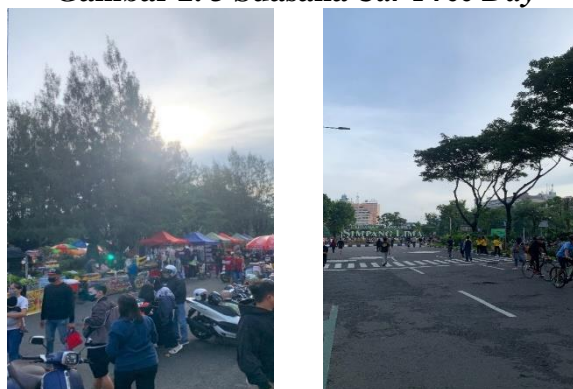
Gambar 2. 2 Suasana *Car Free Day*



Sumber: Peneliti Mengambil Gambar Tersebut Pada Hari Minggu, 5 Maret 2023, Simbang Lima Kota Semarang.

Gambar diatas menampilkan kondisi banyaknya aktifitas masyarakat *Car Free Day* berlangsung yang datang dengan berbagai kegiatan seperti jalan santai, bersepeda, ataupun lari jogging. Pada kondisi gambar tersebut terlihat cerahya langit Kota Semarang dengan diadakannya program *Car Free Day* tersebut tidak terlihat banyak polusi udara yang ada pada saat *Car Free Day* berlangsung.

Gambar 2. 3 Suasana *Car Free Day*



Sumber: Peneliti Mengambil Gambar Tersebut Pada Hari Minggu, 5 Maret 2023, Simbang Lima Kota Semarang.

Gambar diatas menampilkan bahwa pada kegiatan *Car Free Day* tidak hanya dipergunakan olahraga saja tetapi juga banyak sekali masyarakat yang bisa mencicipi makanan yang ada dengan berbagai prodak makanan dan minuman yang masyarakat jual pada kegiatan *Car Free Day*. Selain itu juga gambar diatas menunjukkan polusi udara yang cukup segar tidak ada banyaknya polusi udara kotor pada saat kegiatan tersebut.

2.2.2 Car Free Day Ikon Kota Semarang

Kegiatan car free day juga bisa digunakan untuk berbagai acara peringatan. Puncak aktivitas terkadang disebabkan oleh kegiatan seperti kampanye atau karnaval untuk merayakan hari-hari tertentu. Misalnya seperti pada Hari Bumi, komunitas mahasiswa pecinta alam dan lembaga pendidikan lainnya turun ke arena untuk memberikan berbagai tips menjaga bumi. Mereka menggelar karnaval dengan kostum bertema country, berpidato dan menyuguhkan pertunjukan teatrical yang menarik. Car Free Day memang menjadi ruang yang cocok untuk menyampaikan undangan, dan pengunjungnya ramai dan dari berbagai latar belakang.

Car free day tidak pernah sepi pengunjung, bahkan telah menjadi ikon kota Semarang yang mengundang tamu tidak hanya dari warga sekitar tetapi juga dari berbagai wisatawan yang datang untuk sadar menikmati car free day saat berwisata.

2.2.3 Penyelenggara Program Car Free Day Kota Semarang

Dalam mensukseskan program tersebut tentu saja tidak lupa dengan pembuat program di Kota Semarang yaitu Dinas Lingkungan Hidup yang

membentuk program tersebut dibawah naungan bidang pengendalian pencemaran dan konservasi lingkungan hidup. Dalam program tersebut tentu ada pihak-pihak yang menyusun dengan baik program tersebut hingga akhirnya program *Car Free Day* masih bisa dilakukan hingga saat ini dan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas udara yang sehat di Kota Semarang.

2.2.4 Pengawasan Program *Car Free Day* Kota Semarang

Dalam menjalankan program tersebut tentu saja dalam hal pengawasan tidak akan tertinggal dan tentu sudah disiapkan. Hal ini pada pengawasan program *Car Free Day* yaitu pemerintah Kota Semarang, Satpol PP, LSM, dan Polisi. Bidang pengawasan dan tata tertib Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang juga ikut dalam melakukan pengawasan pada program tersebut.

